



SEPERTI BIASANYA, DATANG UNTUK MENANG

PSIM Jogja Tampil dengan
Skuad Apa Adanya
di Kandang Borneo FC

SAMARINDA - Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel tak peduli dengan lawannya pada pekan ke-19 BRI Super League 2025/2026, Borneo FC. Laskar Mataram tetap menargetkan menang saat tanding di Stadion Segiri, Samarinda, Minggu (1/2) sore pukul

15.30.

Dalam konferensi pers sebelum laga, pelatih moneer Belanda itu menegaskan, persiapan timnya tidak jauh berbeda dibandingkan pertandingan-pertandingan sebelumnya =

Baca Seperti... Hal 3



BORNEO FC (Pelatih: Fabio Lefundes)

PSIM JOGJA (Pelatih: Jean Paul van Gastel)

Stadion: Stadion Segiri Samarinda

Live: Video pukul 15:30 WIB

4 3 3 -

Seperti Biasanya, Datang untuk Menang

Sambungan dari Hal 1

Menurut eks gelandang Feyenoord itu, fokus utama tim selalu dimulai dari evaluasi performa laga terakhir. Dengan analisis pertandingan sebelumnya dan menunjukkan ke para pemain

apa yang sudah dilakukan dengan baik dan apa yang bisa kami tingkatkan. Baru fokus pada lawan berikutnya. "Jadi setiap minggu pada dasarnya prosesnya sama," ujar Van Gastel, Sabtu (31/1). Namun demikian, PSIM dipastikan tidak datang dengan

kekuatan penuh ke Samarinda. Sejumlah pemain tim yang lahir pada 5 September 1929 itu masih dibekap cedera. Ditambah satu pemain yang harus absen karena sanksi akumulasi kartu. "Skuad kami tidak lengkap. Tapi soal target, sama seperti

setiap pertandingan lainnya, kami selalu mencoba untuk menang. Pertandingan ini tidak ada bedanya dengan laga-laga lain," tegasnya. Selain itu, perjalanan panjang menuju Samarinda juga menjadi tantangan tersendiri bagi PSIM. Van Gastel menyebut,

hari perjalanan yang seharusnya menjadi waktu istirahat justru harus dihabiskan para pemain di perjalanan. "Jadi mereka harus melukukan perjalanan alih-alih menghabiskan waktu bersama keluarga mereka," ungkapnya.

Meski demikian, ia menegaskan motivasi tim tetap sama, tak peduli menghadapi siapa pun. Termasuk pemuncak klasemen. "Motivasi kami untuk menang. Kami bermain sepak bola untuk mencoba meraih kemenangan, tidak peduli siapa pun lawannya. Besok kami melawan Borneo, dan kami akan mencoba untuk menang," katanya.

Kapten PSIM Reva Adi Utama juga menilai timnya telah melakukan evaluasi menyeluruh usai meland kekalahan pertama musim ini dari Persebaya Surabaya. Menurut Reva, fokus utama perbaikan berada pada efektivitas penyelesaian akhir dan organisasi bertahan saat kehilangan bola. "Setelah melawan Persebaya, ada beberapa evaluasi dari pelatih ke tim, terutama

hal-hal yang harus kami perhatikan betul-betul karena ada beberapa aspek yang perlu kami perbaiki," ujar Reva.

Eks pemain Dewa United itu optimistis, dia dan rekan-rekannya di PSIM bisa menjalankan instruksi pelatih dengan lebih baik saat menghadapi Borneo FC. "Semoga hasilnya maksimal serta bisa kami bawa pulang ke Jogja," lanjutnya.

Reva juga menegaskan, kekalahan dari Persebaya pekan lalu tidak memengaruhi mental tim secara signifikan. "Masalah hasil, kami lupakan dengan cepat. Kompetisi masih berjalan dan masih banyak pertandingan yang harus kami hadapi. Motivasi anak-anak bagus, stabil, dan kami siap bertanding" tegasnya.

Sedang pelatih Borneo FC Fabio Lefundes menegaskan fokus penuh timnya hanya tertuju pada laga kontra PSIM. Ia menilai pendekatan satu pertandingan ke pertandingan lain menjadi kunci menghadapi jadwal padat, terlebih menjelang Ramadan.

"Saya tidak terlalu khawatir dengan pertandingan-pertandingan berikutnya. Fokus utama saya hanya pertandingan besok melawan PSIM. Kami menghadapi satu per satu," ujar Fabio.

Meski sebelumnya Borneo FC menang 3-1 di kandang PSIM pada putaran pertama, Fabio menilai laga kali ini tetap akan berjalan sulit. "PSIM adalah tim yang sulit. Kemenangan sebelumnya bukan laga yang mudah, dan besok kami tetap membutuhkan konsentrasi serta intensitas tinggi," katanya.

Sementara itu, pemain Borneo FC Marcos Asfina mengaku antusias menatap laga kandang perdananya bersama Pesut Etam. Ia merasa proses adaptasinya berjalan lancar berkat dukungan tim. "Saya bahagia bisa menjalani debut kemari di laga tandang. Setelah satu bulan bergabung, saya merasa adaptasi berjalan baik karena rekan setim dan staf membuat saya merasa seperti keluarga," ujar Astina. (iza/prab/ky)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005